

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu sistem informasi akuntansi (X1), gaya kepemimpinan (X2) dan sistem penghargaan (X3), dengan variabel dependen (terikat) yaitu kinerja karyawan (Y).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah "suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau topik dengan jumlah dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya" (Sugiyono, 2019: 130).

Populasi menunjukkan seluruh kelompok orang, kejadian atau sesuatu yang menjadi ketertarikan peneliti untuk diinvestigasi. Bisa juga dikatakan bahwa populasi merupakan total kumpulan elemen yang dari kumpulan tersebut akan dibuat kesimpulan (Nuryaman dan Veronica, 2015). Populasi penelitian menurut Acep Edison (2018) adalah kumpulan individu-individu yang memiliki karakteristik yang sama yang berfungsi sebagai sumber informasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PB21 Pusat Kado & Dep. Store yang berjumlah 73 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2019: 131). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling*. Teknik *probability Sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2019: 136).

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono : 2019). Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PB21 Pusat Kado & Dept. Store 73 orang.

### B. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Data tersebut merupakan tanggapan karyawan PB21 Pusat Kado & Dept. Store. Sumber data berasal dari jawaban responden atas kuesioner yang diterima.

### C. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Koesioner

Koesioner adalah mrtode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden bersifat kualitatif yang kemudian akan dikuantifikasikan dan diukur dengan menggunakan likert dengan skala interval.

Jawaban atas butir-butir tersebut mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sngat tidak setuju dengan bobot 1-5 sebagai berikut :

- |                                |               |
|--------------------------------|---------------|
| a. Jawaban sngat setuju        | dengan skor 5 |
| b. Jawaban setuju              | dengan skor 4 |
| c. Jawaban ragu-ragu           | dengan skor 3 |
| d. Jawaban tidak setuju        | dengan skor 2 |
| e. Jawaban sangat tidak setuju | dengan skor 1 |

## **2. Observasi**

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

## **3. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dari berbagai literatur guna memperoleh dasar teori-teori seperti buku, literature, jurnal, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

## **D. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukurannya**

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai (Kuncoro, 2013:63). Sebagian besar ahli mendefenisikan variabel penelitian sebagai kondidsi–kondisi yang telah di manipulasi, dikontrol, atau di observasi oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Sebagian ahli juga mendefenisikan bahwa yang dinamakan variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

## 1. Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output kriteria dan konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 57). Adapun variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan yang disimbolkan dengan (Y). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator yang mengacu pada pendapat Adhari (2021) yaitu: kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas biaya, kebutuhan pengawasan dan hubungan antar perseorangan. Mengukur variabel ini dilakukan dengan menggunakan skala likert lima point, dengan point 1 menggambarkan bahwa karyawan memiliki kinerja sangat buruk sampai dengan 5 yaitu karyawan memiliki kinerja yang sangat baik.

Pengukuran untuk variabel kinerja karyawan ini mengadopsi instrument pertanyaan yang dikembangkan oleh Adhari (2021).

Ringkasan definisi operasional variabel dan skala pengukuran variabel terdapat pada tabel 3.2.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang tidak terpengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen (X) dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

### a. Sistem Informasi Akuntansi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator akurat dan teruji kebenarannya, kesempurnaan informasi, tepat waktu, relevansi, mudah dan murah. Mengukur variabel ini dengan melakukan skala likert lima poin, dengan point 1 menggambarkan bahwa perusahaan tidak pernah menggunakan sistem informasi akuntansi sampai point lima yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi yang sangat tinggi.

Pengukuran untuk variable system informasi akuntansi mengadopsi instrument pertanyaan dengan sumber Hendra dan Nurlela (2014) dengan jumlah pertanyaan 10 butir.

#### **b. Gaya kepemimpinan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indicator kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan dan tanggung jawab. Mengukur variable ini dilakukan dengan menggunakan skala likert lima point dengan point 1 menggambarkan bahwa pemimpin sangat buruk dalam menerapkan gaya kepemimpinan untuk karyawannya sampai lima point yaitu pemimpin sangat baik dalam menerapkan gaya kepemimpinannya.

Pengukuran untuk variable gaya kepemimpinan mengadopsi instrument pertanyaan dengan sumber Yusuf dan Indahingwati (2016) dengan jumlah pertanyaan 10 butir.

#### **c. Sistem Penghargaan**

Dalam penelitian ini indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel sistem penghargaan menurut Arifin Idrus (2013) yang mengandung komponen-komponen dari sistem penghargaan meliputi, gaji, insentif, bonus, asuransi, promosi dan tunjangan.

**Tabel 3.2**  
**Ringkasan Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
1	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	System informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat system yang berfungsi mencatat data transaksi, mengolah data dan menyajikan informasi	a. Akurat dan teruji kebenarannya b. Kesempurnaaan informasi c. Tepat waktu d. Relevansi e. Mudah f. Murah	<b>1-10</b>

		akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak reksternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur dan sebagainya) secara akurat dan teruji kebenarannya, kesempurnaan informasi tepat mudah dan murah.		
2	Gaya kepemimpinan (X2)	Gaya kepemimpinan adalah suatu norma perilaku yang digunakan oleh pimpinan dalam mempengaruhi bawahannya untuk mencapai misi, tugas atau suatu sasaran dan mengarahkan organisasi dengan cara mengambil keputusan yang tepat., memotivasi bawahannya, berkomunikasi dengan baik serta mampu mengendalikan bawahannya dan memiliki tanggung jawab yang baik sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan mengambil keputusan</li> <li>b. Kemampuan memotivasi</li> <li>c. Kemampuan komunikasi</li> <li>d. Kemampuan mengendalikan bawahan</li> <li>e. Tanggung jawab</li> </ul>	<b>1-10</b>
3	Sistem Penghargaan (X3)	Penghargaan atau yang biasa disebut kompensasi adalah salah satu cara organisasi untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gaji</li> <li>b. Insentif</li> <li>c. Bonus</li> <li>d. Asuransi</li> <li>e. Promosi</li> <li>f. tunjangan.</li> </ul>	1-10

		meningkatkan prestasi kerja, motivasi, dan kepuasan kerja pada karyawan.		
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian kontribusi yang diberikan karyawan kepada perusahaan meliputi kuantitas output, kualitas output, jangka waktu output, kehadiran ditempat kerja, dan sikap komperatif dalam mewujudkan tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi yang dituangkan dalam perencanaan stategi suatu organisasi tersebut.	a. Kualitas kerja b. Kuantitas kerja c. Ketepatan waktu d. Efektivitas biaya e. Kebutuhan pengawasan f. Hubungan antar perseorangan.	1-10

### E. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda yang dirumuskan :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
- X1 = Sistem Informasi Akuntansi
- X2 = Gaya Kepemimpinan
- X3 = Sistem Penghargaan
- $\alpha$  = Konstanta
- b = Koefisien
- e = Error

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi.

Analisis statistik deskriptif di dalam penelitian ini adalah menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yang terdiri dari Total Quality Management, Sistem Penghargaan dan Kinerja Karyawan.

Sedangkan untuk mendeskripsikan demografi responden yang terdiri dari jenis kelamin, pendidikan, lama bekerja, jabatan, lama menjabat di posisi terakhir dan usia digunakan tabel distribusi dan persentase. Demikian juga untuk mendeskripsikan tingkat pengembalian kuesioner, digunakan tabel distribusi dan persentase.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Menurut Zulaeha dan Sari (2020) validitas merupakan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda yang ditentukan berdasarkan proses pengolahan yang akurat. Instrumen dikatakan valid bilamana mampu mengukur sesuatu hendak diukur sehingga bisa mengungkapkan variabel yang hendak diteliti secara cepat. Validitas diuji menggunakan derajat korelasi antar variabel.

Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah metode analisis *corrected item-total correlation* dengan tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Menurut Widiyanto (2016), teknik *corrected-item total correlation* secara teoritis menggunakan rumus korelasi terhadap efek *spurious overlap*.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas antara lain:

- 1) Bila nilai *corrected-item total correlation* [ $r_{hitung}$ ] >  $r_{tabel}$ , maka pertanyaan atau pernyataan dalam *angket* berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item *angket* dinyatakan valid).
- 2) Bila nilai *corrected-item total correlation* [ $r_{hitung}$ ] <  $r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam *angket* tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item *angket* dinyatakan tidak valid).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan alat pengukuran digunakan dalam mengukur kuesioner (*angket*) untuk setiap indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel ataupun handal apabila jawaban responden pada pernyataan ialah konsisten ataupun stabil dari setiap waktu.

Menurut Ghozali (2018), menjelaskan bahwa uji reliabilitas bisa dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir ataupun item pernyataan dalam kuesioner (*angket*) penelitian. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas antara lain:

- 1) Bila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau *angket* dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Bila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau *angket* dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

### **3. Uji Prasyarat Analisis**

#### **c. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikan *alpha* 0,05 atau 5%. Pengujian ini dikategorikan penting karena mampu memberikan indikasi lanjutan bahwa data dapat diolah

ataupun tidak menggunakan analisis regresi. Signifikansi *kolmogorov smirnov* antara lain:

- a. Bila nilai probabilitas  $p \geq 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi.
- b. Bila nilai probabilitas  $p \leq 0,05$  maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

#### 4. Uji Model Analisis

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah analisis data kuantitatif guna mengetahui besarnya keterkaitan linier antara dua ataupun lebih variabel bebas ( $X_1$ ,  $x_2$  dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda berguna dalam mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen bersama-sama secara signifikan terhadap variabel dependen. Persamaan *regresi linear berganda* sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja karyawan
- $\alpha$  : Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen
- $X_1$  : Sistem informasi akuntansi
- $X_2$  : Gaya kepemimpinan
- $X_3$  : Sistem penghargaan
- e : *error*

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dirancang untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel penjelas ataupun independen secara personal dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Tujuan uji t adalah agar mengetahui koefisien regresi signifikan atau tidak. Uji t penelitian ini memakai tingkat signifikansi sebesar 5%.

Pengambilan keputusan uji statistik t agar hipotesis positif dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria:

- 1)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan dalam menunjukkan apakah variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik. Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model yang digunakan telah bagus dan layak (*Goodness of Fit*) ataupun tidak (Ghozali, 2018). Uji F pada penelitian ini memakai tingkat signifikansi sebesar 5%.

Pengambilan keputusan uji statistik F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### c. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji determinasi adalah ukuran penting didalam regresi, dikarenakan mampu memberikan informasi baik ataupun tidak estimasi model regresi. Uji determinasi bisa menghitung sejauh mana garis regresi yang diestimasi dengan data sebenarnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan berapakah besarnya variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan variabel bebas (X). Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), maksudnya adalah variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan

dapat diterangkan oleh X. dengan kata lain bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada pada garis regresi.

Oleh karena itu, baik ataupun buruk persamaan regresi ditentukan  $R^2$  yang mempunyai nilai antara nol dan satu. Menurut Ghozali (2018) nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik ataupun turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian.

#### d. Uji Hipotesis Statistika

Hipotesis statistika merupakan suatu pengujian penting atas penelitian yang bersifat kuantitatif. Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan sementara (dugaan sementara) dari peneliti.

Rumus Hipotesis:

$H_0 = 0$  (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y).

$H_a = 0$  (ada pengaruh antara X terhadap Y).

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini antara lain:

- 1)  $H_0: \beta_1 \leq 0$  : sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).  
 $H_a: \beta_1 > 0$  : sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).
- 2)  $H_0: \beta_2 \leq 0$  : gaya kepemimpinan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).  
 $H_a: \beta_2 > 0$  : gaya kepemimpinan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).
- 3)  $H_0: \beta_3 \leq 0$  : sistem penghargaan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan(Y).  
 $H_a: \beta_3 > 0$  : sistem penghargaan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y)
- 4)  $H_0: \beta_3 \leq 0$  : Sistem Informasi Akuntansi ( $x_1$ ), Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ), dan Sistem Penghargaan( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan(Y)  
 $H_a: \beta_{123} > 0$  : Sistem Informasi Akuntansi ( $x_1$ ), Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ), dan Sistem Penghargaan( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan(Y)